Sebuah Penjabaran Singkat dari Egois Komunisme

12 min read · Jan 3, 2018

anakkopi Follow

“Bila kita tak menginginkan meninggalkan tanah tersebut kembali kepada pemilik tanahnya, namun agar sesuai dengan diri sendiri, kita mempersatukan diri pada tujuannya, membentuk persatuan, sebuah
sosiété (ket penerjemah: segala bentuk masyarakat), yang menjadikan dirinya sebagai seorang pemilik, jika kita memiliki keuntungan-keuntungan di dalam hal ini, maka Orang-orang itu berhenti menjadi pemilik dari tanah, dan dari padanyalah, sehingga kita bisa mengusir mereka dari banyak properti-properti lainnya, untuk menjadikannya sebagai milik kita, milik dari para penakluk. Bayangkanlah demikian hebatnya para penakluk membentuk sebuah masyarakat sehingga derajatnya mungkin saja mencakup semua manusia, tapi yang disebut sebagai manusia juga sama seperti hanyalah sebuah pemikiran fana; individu adalah realitanya. Lalu individu-individu ini sebagai sebuah kolektif (massa yang akan memperlakukan tanah dan bumi dengan tak kurang sewenang-wenangnya daripada individu-individu terisolasi atau yang biasa disebut
propriétaire (ket. penerjemah; Perancis: Pemilik dari properti). Meskipun begitu,

tetap saja properti dapat berdiri, dan juga secara eksklusif, dalam kemanusiaan sedemikian rupa, masyarakat yang besar ini, memisahkan seorang individu dari propertinya (mungkin hanya menyewanya, memberinya sebagai *fief* (ket. penerjemah; Perancis: Bentuk kepemilikan tanah feodal pada abad perteng ahan, sebagian dari itu) seperti itu dengan kecuali untuk segala sesuatu yang bukan perkara kemanusiaan, mis. tidak memungkinkan bagi seekor hewan memiliki properti. - Demikian juga akanlah tetap, serta merta menjadi tumbuh. Bahwa saat di mana semua orang ingin memiliki saham akan ditarik dari individu yang ingin memilikinya bagi dirinya sendiri: hal itu kemudian dijadikan untuk lahan bersama. Sebagai lahan umum setiap orang yang di mana memiliki bagian di dalamnya, juga bagian inilah propertinya. Mengapa, jadi dalam hubungan-hubungan masa lalu kita, sebuah rumah yang terdiri dari lima ahli waris adalah tanah bersama untuk mereka; Tapi kelima bagian dari pendapatannya adalah, milik masing-masing. "~ Max Stirner, Sang Unik dan Propertinya

Subjek dari Egois Komunisme telah menjadi hal favorit bagi para Egois kontemporer, pembaca-pembaca baru Stirner tampak telah menyadari dampak dari penemuannya. Dampak ini, ialah penghapusan kesakralan dari semua metode yang menjunjung tinggi negara, termasuk kepemilikan pribadi dan moralitas serta konsep negara itu sendiri; Bila semua orang atau setidaknya mayoritas berpikir melalui psikologi ini, akan melanggar abstraksinya ke tingkat yang memiliki kemungkinan besar akan mengarah pada penghapusan negara, properti pribadi, kelas, mata uang, dsb. Seorang Egois Komunis tidak hanya akan melihatnya sekadar sebagai sebuah perihal logika. Melainkan kesimpulan-kesimpulan dari Egoisme secara material, namun kondisi ini menguntungkan mereka, karena memungkinkan lingkup kebebasan yang radikal. Gagasan kita sudah berada di bawah bara api tentunya, dengan sebagian besar kritiknya berdasar pada gagasan bahwa Egois Komunisme adalah bukan pengganti suatu sistem dari sistem lainnya, bahwa kita bertujuan untuk menyasar sistem-sistsm. Sebaliknya, Egois Komunisme bukan semacam perkara yang mutlak ideal bagi masyarakat untuk mencapainya, ini adalah sebuah praktik. Egois Komunisme menggambarkan hubungan yang sukarela saling menguntungkan antara pihak-pihak pemilik kepentingan ego dengan memanfaatkan kepemilikan bersamanya tersebut demi kepentingan serta lewat pemberontakan-pemberontakan berdampak demi melawan keadaan saat ini. Keadaan saat ini yang menjadikan negara dan kapitalisme, begitu pula segala pembenarannya di dalamnya begitu menyeramkan. Saya tidak berusaha menarik sebuah cetak biru untuk masyarakat ideal, ini adalah penjelasan tentang egois

komunisme, yang jelas merupakan metode dari pemberontakan itu sendiri. Utopia tidak terletak pada keadaan yang berjarak jauh, melainkan terletak pada pemberontakan oleh masing-masing individu terhadap segala bentuk keadaan propertinya sendiri.

Bagian Kesatu

Memang benar, ketika melihat filosofi egoisme secara telanjang, seseorang dapat melihat bahwa hampir semua sistem bisa menyebut dirinya egois. Tapi bisakah sistem menjadi egois? Baik secara psikologis dan material? Tidak bisa, karena abstraksi bahwasanya Stirner melakukan dekonstruksi dan menyerukan pemberontakan agar tidaklah menjadi komponen-komponen yang jelas dari hampir semua sistem di luar sana. Bahkan gagasan tentang sistem yang ditetapkannya sendiri ditentang oleh egoisme, karena sistem yang ditetapkan tentunya memerlukan identitas agar dapat ditetapkan bagi mereka yang memberlakukan sistem, individu-individu, hanya dengan menyesuaikan diri melalui konstruksi sistem, mereka tetap dapat menyebutnya sebagai sistem. Misalnya, kapitalisme tidak akan menjadi kapitalisme tanpa gagasan tentang hak kepemilikan pribadi, membuat individu percaya bahwa hak-hak ini ada sehingga institusi tersebut dapat dijalankan. Jika kita ingin membebaskan diri dari rintangan negara kapitalis, jika kita ingin memiliki properti yang seharusnya kita miliki, pertama-tama adalah kita harus memberontak dan bangkit dengan metode kehidupan serta kepemilikan yang sangat berbeda. Kita mempraktekkan Egois Komunisme bukan karena disebabkan bahwa gagasan itu adalah sistem yang benar, bahkan bukan itu saja, sistem inilah yang menguntungkan kita, sistem yang ingin kita praktikkan demi memperbaiki hidup kita dan menghancurkan apa yang mencoba menindas. Kita.

Kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi hanya memungkinkan orang lain sebagai sarana untuk mengendalikan dan mendapatkan apa yang anda butuhkan, dengan produksi komoditas ini tidak hanya mengarah pada satu buah kemungkinan saja, tetapi juga sebuah insentif untuk mengeksploitasi orang-orang yang tak memiliki properti. Eksploitasi dan represi otonomi individu didapatkan jika properti tersebut hanya dimiliki oleh segelintir orang. Kepemilikan pribadi mengambil darinya apa yang akan digunakan dengan lebih baik jika itu milik anda. Untuk membebaskan diri anda, maka anda harus melakukan segala cara untuk mencegah otoritas yang lebih tinggi terbentuk. Otoritas yang lebih memuncak, hierarki, akan menciptakan monopoli di atas apapun yang mungkin anda butuhkan atau inginkan. Misalnya, jika produksi makanan diambil alih oleh seseorang, atau beberapa kelompok di tempat anda tidak diikutsertakan, mereka memiliki

kemampuan untuk memanfaatkan anda demi memperoleh akses terhadap bahan makanan. Bahkan jika itu bukan niatan asli si pemilik, apa kita benar-benar tidak ingin tahu akan apakah yang terletak di sana, dan atas belas kasihan mereka? Tidak ada tindakan yang tersisa kecuali untuk menghapuskan kepemilikan pribadi yang berpihak pada kepemilikan bersama, hanya melalui kepemilikan bersama, anda dapat memiliki kekuasaan dan otonomi dalam setiap produk yang anda inginkan atau butuhkan. Jika semuanya dimiliki oleh semua orang, dan anda adalah bagian dari semua orang itu, anda memilikinya jua memiliki akses terhadap semua hal yang dimiliki orang-orang biasa.

Namun, ada pula keraguan untuk merangkul gagasan ini, karena selalu ada ketakutan akan tirani mayoritas; Hal ini adalah beban keadilan akan kepemilikan umum yang hanya memaksimalkan otonomi individu jika setiap individu-individu terlibat memiliki kekuatan setara atas properti, melalui setiap individu-individu inilah kemampuan memiliki untuk mengendalikan sepenuhnya sarana itu sendiri bila mereka menginginkannya. Kepemilikan bersama tidak lagi bisa diatur oleh gagasan kolektif yang fana, sekarang rasa saling percaya di antara mereka yang menciptakannyalah; Adalah di mana saling percaya bahwa kita akan bekerja sama untuk menyediakan ini untuk diri kita sendiri, dan salah satu dari kita tidak dengan sengaja akan menghancurkannya. Namun, pembedaan utama dari bentuk Komunisme lainnya ialah bahwa meskipun semua sumber daya dimiliki oleh semua orang, namun tidak didistribusikan oleh semua orang. Menghindari otoritas yang asing bagi individu; Barang tidak didistribusikan lewat satu organisasi saja, barang didistribusikan melalui kelompok-kelompok sukarela berdasarkan manfaat dan tenaga kerjanya. Bayangkan saja sebuah ekonomi geng, Semua yang bergabung dengan geng tersebut bergabung didasari kepentingan pribadi; meskipun mereka mungkin setuju bekerja untuk mendapatkan dan mempertahankan kebaikan atau pelayanannya, mereka tetap bergabung dikarenakan mereka mengetahui kalau mereka akan mendapatkan sesuatu darinya. Melalui Komunisme yang Egois, jika anda menginginkan susu maka anda tidak perlu bergantung pada pusat organisasi untuk mendistribusikannya kepada anda, sebaliknya, anda akan bertemu dengan orang lain yang juga menginginkan susu atau telah memproduksinya. Anda akan turut membantu mereka yang telah menyatu bersama dengan anda, dan begitu kita menghasilkan susu, kita semua akan mengambil bagian dari milik kita. Hal ini memang tidak menutup kemungkinan munculnya distributor tersentral, namun distributor ini haruslah bersifat sukarela; tidak ada yang harus memaksa Anda untuk mengandalkan dan bekerja demi distributor ini atau hal apapun. Egois

Komunisme mengaturnya melalui metode yang saling berasosiasi, bukan melalui demokrasi atau hierarki.

Tentu saja, tidaklah semua orang bisa berharap memberikan banyak waktu dan usahanya untuk berproduksi, kita menginginkan agar lebih banyak waktu luang tak berkurang. Komune adalah solusi untuk hal ini, karena sebuah komune dimaksudkan untuk dapat mencakup lebih banyak kebutuhan, dan berpotensi kemewahan. Mungkin lebih efisien untuk membentuk komune dari para egois. Kedua bentuk organisasi ini mungkin bisa digunakan, karena kekhasannya yang berbeda-beda. Satu-satunya perbedaan antara persatuan dari para egois dan komune para egois dalam konteks ini, (dalam konteks lain, pada dasarnya mereka bermaksud mengatakan hal yang sama) ialah bahwa sebuah komune menangani tuntutan-tuntutan yang lebih luas. Persatuan (para Egois) yang memproduksi susu dapat berkonsentrasi pada susu, namun perubahan komunalnya lebih cenderung berkonsentrasi pada makanan secara umum. Hal ini dapat menyebabkan penurunan dari variasi produk, namun akan lebih efisien secara umum. Perbedaannya sangat kecil sehingga benar-benar berserah kembali pada pilihan pribadi.

Keberadaan mata uang menjadi tak hanya tidak diperlukan dalam kepemilikan ekonomi kolektif, namun secara alami haruslah ditentang oleh Egois Komunisme. Uang hanyalah membatasi daya beli anda, mengapa anda membiarkan kemampuan anda untuk memperoleh properti dengan didikte oleh sesuatu yang secara umum adalah asing bagi anda? Demikian juga, mengapa anda harus membiarkan orang lain membatasinya? Entah itu perusahaan atau kongres, komunitas atau koperasi, sebuah pembatasan adalah tetap pembatasan tidak peduli siapapun yang melakukannya. Bukan saja semata uang membatasi kebebasan individu, tapi hampir tidak mungkin dipertahankan dalam anarki. Mempertahankan mata uang memerlukan pemusatan untuk memastikannya dapat diedarkan secara universal, dan jika sistem itu diperluas, maka perlu sejumlah sentralisasi agar tetap berfungsi. Hal ini tentu akan menyebabkan manifestasi dari sebuah negara yang semu, serta gejala kapitalisme, karena hierarki yang diciptakan oleh pasar formal. Sistem anda didasarkan pada kebutuhan anda, bukan nilai imajiner dan sewenang-wenang yang kita berikan pada sejumlah permintaan, penawaran, atau bahkan tenaga kerja tertentu. Kita meniadakan sistem nilai ini karena sebagai Egois kita tidak mengganggu diri kita sendirinya demi mengejar cita-cita yang lebih tinggi, sebagaimana pemuliaan akan kerja keras, atau menarik diri dari segala omong kosongnya. Anarki membutuhkan penghapusan semua sistem bernilai material

yang dipaksakan pada individu-individu, dan sistem ini dipastikan dapat dihapus oleh para egois. Tidak ada yang bisa menentukan nilai dirimu kecuali dirimu sendiri.

Saat ini sebagai seorang proletariat, semua yang kita telah tunjukkan ialah janji-janji kosong untuk memperbaiki kondisi-kondisi kita, dan bukan menghapusnya serta menciptakan jalan kita sendiri. Anda tidak hanya menginginkan untuk memiliki alat produksi agar mempunyai kualitas hidup yang lebih baik, anda ingin memiliki sarana karena anda ingin menjadi pemiliknya, anda menginginkan kebebasan agar anda berkuasa. Kita bosan menjadi pekerja, kita bosan dengan kehidupan yang ditentukan oleh kelas tempat di mana kita telah dilahirkan. Enyahlah kelas-kelas dan enyahlah gagasan-gagasan proletariat, kita tak lagi ingin menjadi subyek, kita ingin menjadi pemiliknya. Kelas-kelas haruslah dihapuskan agar memberikan para individu kekuatan mereka untuk menentukan nasib dan kekuatannya sendiri. Kita bukanlah pekerja pabrik yang dengan setia menjaga masyarakat tetap berjalan, kita berjuang untuk menghancurkan masyarakat ini. Kelas-kelas adalah manifestasi dari material oleh manajemen lalu diterapkan masyarakat terhadap mereka yang melaksanakannya, hal ini adalah sebuah kefanaan. Kita memutuskan apa yang kita ingin lakukan dengan hidup kita, kita tidak ingin dikelola. Kita memastikan tak akan menjunjung tinggi para "manajer/pengatur" kita.

Get anakkopi’s stories in your inbox

Join Medium for free to get updates from this writer.

Enter your email

Subscribe

Remember me for faster sign in

Orang-orang yang Egois takkan ragu untuk meraih properti-properti mereka, dalam menentukan nilai dan kekuatannya sendiri, serta dalam membentuk kesatuan dengan orang-orang lain yang bersama merekalah ia memiliki sebuah tujuan. Dengan bergabung membentuk sebuah kesatuan dan komune, kita memiliki kekuatan yang jauh lebih besar, kekuatan kolektif, untuk merebut juga mengelola properti dari pada jika kita berusaha mendapatkan properti itu dengan sendirinya. Melalui kepemilikan bersama, individu-individu dapat lebih mengendalikan

properti, propertinya takkan terhalang dari jangkauan uang, milik pribadi, atau negara. Kepemilikan bersama kita adalah kepemilikan di mana kesamaan-kesamaan properti memungkinkan setiap individu untuk dapat mengambil dan mengelola apa yang mereka inginkan. Inilah kepemilikan bersama yang independen dari distributor utama juga dengan standar lebih tinggi; Hal ini memungkinkan setiap individu untuk memiliki kontrol penuh atas propertinya. Dengan menghapuskan mata uang dan pasar, para individu dapat secara bebas mengukur dirinya melalui standar-standar mereka, serta permintaan mereka; ketidaksesuaian jumlah uang yang mereka miliki atau popularitas produk yang mereka buat. Jumlah uang yang anda miliki mungkin dipengaruhi oleh usaha atau bakat anda, namun pada akhirnya, para pemilik properti dan konsumenlah yang memutuskan seberapa banyak dan berharga usaha anda untuk mereka. Produk yang anda jual hanya memberi anda keuntungan yang sesuai permintaan konsumen. Anda menolak saat nilai kepemilikan, kekuatan anda, ditentukan oleh apa pun selain diri anda sendiri. Bahkan jika anda mendapatkan kepuasan dari kenikmatan orang lain atas bakat anda, tanpa anda mengandalkannya untuk bertahan dan menahan, anda dapat selalu melakukan juga membuat sesuatu hanya untuk kesenangan anda. Melalui bentuk Komunisme inilah kita dapat memenuhi kesenangan kita, tidak melalui ukuran sistem nilai yang terpisah atau kenikmatan orang lain belaka.

Bagian kedua

Hari-hari formal partai, demonstrasi, dan reaksi kini berakhir sudah. Kita tidak lagi mengambil bagian dalam metode tersebut, karena semua yang telah mereka lakukan adalah menenangkan gerakan-gerakan tersebut. Para Pihak dan organisasi formal membatasi praksis kita dengan hanya mengizinkan kita bekerja dalam sebuah sistem atau bahkan sistem-sistem. Hal Ini membatasi kelenturan juga menghambat daya dorongan perubahan di kalangan Anarkis. Kelompok-kelompok politik formal juga memungkinkan hierarki dengan bentuk halus agar dipasang dan mengarah pada barisan terdepan semisal struktur, yang hampir selalu mengambil alih gambaran dari harapan-harapan Anarki, bahkan jika mereka berhasil menyelesaikan sesuatu untuk sekali ini. Sebuah partai politik atau organisasi formal lainnya mungkin saja tampak seperti metode yang ampuh dan efektif sampai kemudian anda menemukan diri anda menjadi terasingkan, memberi pelayanan ucap semata secara konstan untuk memuji sebab-sebab yang takkan pernah ada. Janganlah membuat partai, ciptakanlah jaringan; jaringan-jaringan yang memiliki tujuan spesifik dalam pikiran dan dapat secara spontan dimobilisasi dan dibubarkan sesuai kebutuhan. Melalui hal ini, kita dapat mencegah keterasingan

diri dikarenakan berkurangnya tindakan-tindakan, jika kita menginginkan agar sesuatu dilakukan, kita mengaturnya hanya untuk menyelesaikan sesuatu dan kemudian membubarkan diri, membuang waktu juga energi semata demi bertahan dengan kelompok yang tidak lagi melayani tujuannya. Demonstrasi demi demonstrasi tak lain hampir selalu adalah reaksi terhadap pelecehan-pelecehan lainnya oleh negara dan para borjuis, beserta mereka mempertahankan statusnya dikarenakan hal tersebut. Kita sudah hidup di bawah sistem ini, mencoba menghentikannya dari merambah ke dalam otonomi-otonomi kecil yang kita tinggalkan merupakan sebuah hal kontra produktif. Jangan melawan otoritas hanya jika hal itu menunjukkan dirinya, beradalah dalam situasi pemberontakan terus menerus. Cara paling efektif untuk melakukan pemberontakan terus menerus ini ialah dengan memberlakukan hubungan yang saling menguntungkan baik secara ekonomi maupun antar pribadi. Ciptakan ruang-ruang otonom demi pemberlakukan hubungan-hubungan ini.

Egois Komunisme menganjurkan pendudukan-pendudukan oleh para Anarkis dalam segala hal. Rebutlah properti-properti anda lewat kekuatan anda sendirinya dengan sebuah komune bila memang diperlukan, persatuan para Egois, geng. Kita tidak akan mewujudkan diri kita melalui pembentukan partai-partai atau organisasi formal lainnya, serta juga takkan mengharapkan "rakyat/massa" agar pada akhirnya memberontak dan mewujudkan revolusi nasional atau global. Sebaliknya kita akan menganggap Egoisme sebagai sebuah gaya hidup demi menciptakan hubungan material dan kondisinya sekarang. Bentuklah persatuan para egois agar mampu mandiri, lebih banyak menghubungkan perkumpulan-perkumpulan dan memanfaatkan daerah-daerah untuk menciptakan zona otonom. Bila kita menciptakan Anarki di daerah tertentu yang telah kita tempati setelah suatu wilayah kita diduduki, maka kita akan membangun sebuah kemandirian. Setelah daerah yang kita diduduki telah sepenuhnya mandiri, ia telah menjadi sebuah zona yang otonom. Mereka yang membentuk zona ini akan berhasil menciptakan ruang kebebasan unik; sebuah wilayah kecil di mana masyarakat telah runtuh.

Akan tetapi kita para egois menginginkan lebih dari itu, kita takkan puas hanya dengan anarki yang tersebar; Pada akhirnya kita perlu mengupayakan lebih banyak lagi. Hal ini tidak perlu menjadi sebuah rencana untuk mengambil alih dunia; Hal ini justru merupakan sebuah perkembangan logis dari berbagai macam hal. Penyebaran metode-metode dan psikologi kita adalah kunci bagi sebuah perkembangan kondisi material yang diciptakan melalui Egoisme, kondisi tersebut menjadi Anarkis juga Komunis. Saat pendirian yang otonom diciptakan, lalu

memiliki lebih banyak sumber daya dan kekuatan manusia; permusuhan terhadap pemerintah daerah dan kapitalis akan meningkat menjadi kekerasan. Meskipun rencana kita secara perlahan dan sembunyi-sembunyi terus berkembang, kita harus selalu yakin untuk mempertahankan diri agar tidak disingkirkan sebelum kita bisa melakukan serangan secara penuh. Janganlah ragu menggunakan kekerasan saat dibutuhkan.

Mungkin saja hubungan-hubungan para Egois ini tidak akan bertahan lama, dan dikalahkan juga dipecahbelahkan oleh negara. Tidak menjadi masalah, karena kita hanya akan menciptakan sesuatu yang baru; Bahkan jika negara menempatkan mereka yang masih belum bisa mengimbangi penyebaran gaya hidup kita. Di dalam masyarakat yang dibangun dan dipelihara dengan baik, setiap kemunculan dari kebebasan dan kepemilikan adalah merupakan sebuah pemberontakan. Setiap wilayah-wilayah yang bebas, komune, persatuan apapun adalah tamparan dalam menghadapi segala hal yang menganggap dirinya asing bagi anda. Tidak ada hal yang asing bagi anda karena semua dunia yang anda tempati hanya dilihat oleh matamu; Anda akan menginjak-injak harga diri dari sesuatu yang disebut "otoritas" yang mengklaim dirinya terlepas dari anda. Sistem kapitalis menginginkan semua yang anda miliki, bahkan kelangsungan hidup anda berada pada persyaratannya, hal ini benar-benar menuntut dunia anda. Anda menghancurkannya sedikit demi sedikit saat anda membelokkannya sehingga berkolaborasi dalam metode anda, sebuah metode untuk menentang sepenuhnya, beserta setiap sistem yang disukainya. Adanya kekurangan di daerah mana pun mengganggu produksi dan memikatnya menjadi budak. Individu berkembang dari jatuhnya kapitalisme, dan akhirnya kejatuhan dari masyarakat.

Metode

Zona kita adalah milik kita, ruang kita, tapi yang terpenting, kemenangan-kemenangan lain dalam peperangan melawan masyarakat. Menghancurkan, menghujat, dan menguasai segala sesuatu yang dimiliki dalam kesakralan dan otoritas adalah metode kita. Membebaskan diri adalah tujuan kita. Tidak ada kefanaan yang ditinggalkan sakral, tidak ada hirarki yang ditinggalkan tanpa digulingkan, dan individu adalah satu-satunya yang tersisa sebagai satu-satunya realitas, satu-satunya cara hidup adalah milik kita sendiri. Kapitalisme telah mengikat kita dengan modalnya, kita akan membebaskan diri kita melalui penghapusan semua konstruksi kapitalis; Tanpa kewarganegaraan, kelas, kondisi sedikit dari mata uang diciptakan melalui penghancuran itu.

> *"Papeurisme (ket. penerjemah: kondisi di mana kemiskinan tercipta akibat kebijakan-kebijakan negara) dapat dihapus hanya ketika anda sebagai ego menyadari nilai dari diri anda sendiri, ketika anda memberikan nilai kepada diri anda sendiri, serta membuat harga diri anda sendiri, anda harus bangkit dengan pemberontakan untuk bangkit di dunia ini." ~ Max Stirner, Sang Unik dan Propertinya.*

Catatan Penerjemah: Penerjemah memilih penggunaan istilah "Fana" dalam alihbasa untuk istilah khusus "*spooks*" yang jamak dipergunakan dalam karya Egoisme/Individualisme oleh Max Stirner.

Sebuah Karya dari: Izabel Rowan

Dialihbahasakan oleh: anakkopi

Egoisme | Komunisme | Persatuan Para Egois | Izabel Rowan | Anarkisme

Follow

Written by anakkopi

193 followers · 23 following

(A)n (E)goist